

Laporan Penelitian
KAJIAN KETERKAITAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TUTOR
DENGAN HASIL UAS MAHASISWA D2 PGSD

Oleh
IR. NURHASANAH

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TERBUKA
JANUARI 1993

ABSTRAKS

Mengacu dari laporan Kandepdikbud sebagai pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan tutorial D2 PGSD pada masa registrasi 91.2 dimana banyak tutor yang ditunjuk untuk memberikan tutorial yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya mendorong penulis melakukan penelitian tentang "Kajian keterkaitan antara kesesuaian latar belakang pendidikan tutor dan hasil UAS mahasiswa D2 PGSD".

Penelitian ini dilakukan di UPBJJ UT Bogor. Data yang digunakan berupa rekap nilai hasil UAS mahasiswa D2 PGSD masa registrasi 91.2. Kemudian data tersebut dianalisa dengan analisis tabel kategorik.

Dari hasil analisis statistik diperoleh hasil yang berbeda nyata. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa ada keterkaitan antara kesesuaian latar belakang pendidikan tutor dengan hasil UAS mahasiswa yang dibinanya. Hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor yang berlatar belakang pendidikan sesuai dengan matakuliah yang menjadi tanggung jawabnya cenderung lebih baik dari pada hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor yang tidak berlatar belakang pendidikan yang tidak sesuai. Tutor yang relevan diduga sudah memiliki tingkat penguasaan materi lebih baik dari tutor yang tidak relevan.

PENDAHULUAN

a. **Latar**

Belakang

Program Penyetaraan D2 Guru Sekolah Dasar (D2 PGSD) telah berlangsung 5 semester dimana dalam program D2 PGSD ini mahasiswa diwajibkan mengikuti tatap muka (tutorial). Kebijakan ini ditempuh mengingat Program Penyetaraan merupakan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu Guru Sekolah Dasar.

Kegiatan tutorial selain dimaksudkan untuk memacu daya belajar juga merupakan upaya pengendalian mutu akademis mahasiswa.

Dalam kegiatan tutorial bagi mahasiswa Program Penyetaraan, latar belakang pendidikan tutor yang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan penting artinya bagi keberhasilan belajar mahasiswa sebab dapat mempengaruhi terhadap aktivitas tutorial itu sendiri. Aktivitas tutorial merupakan potensi pokok dalam menggerakkan keberhasilan proses belajar mahasiswa.

Berdasarkan laporan yang diberikan dan pihak Kandepdikbud sebagai penyelenggara kegiatan tutorial menunjukkan ada sebagian tutor yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan mata kuliah yang diberikan dalam tutorial. Misalnya, seorang yang memiliki latar belakang pendidikan Bahasa Inggris ditugaskan memberikan tutorial mata kuliah Pendidikan Pancasila I.

Nengacu dari kenyataan seperti ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana keterkaitan antara latar belakang pendidikan tutor dengan hasil belajar mahasiswa yang direalisasikan dalam bentuk hasil UAS.

b. **Rumusan**

Masalah

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan permasalahan yang timbul, yaitu : "Apakah ada perbedaan hasil UAS antara mahasiswa D2 PGSD yang dibina oleh tutor yang berlatar belakang pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan dan mahasiswa yang dibina oleh tutor yang berlatar belakang pendidikan tidak sesuai".

c. **Hipotesa**

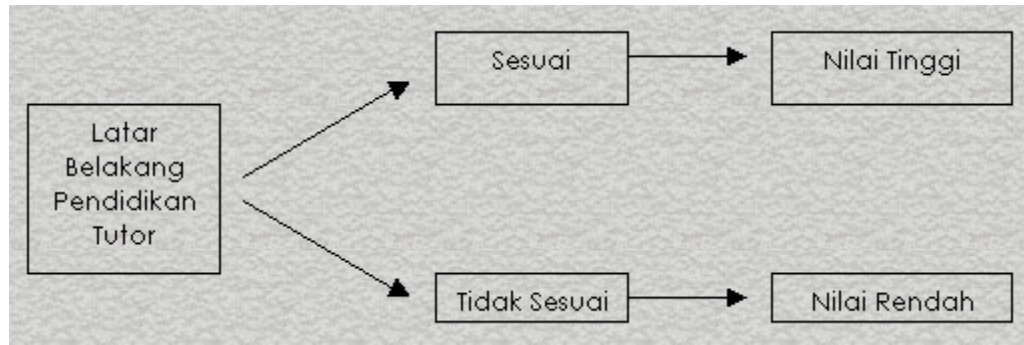
NS = Hasil belajar mahasiswa yang dibina oleh tutor dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan.

NTS = Hasil belajar mahasiswa yang dibina oleh tutor dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan.

$$H_0 : NS = NTS$$

$$H_1 : NS \neq NTS$$

d. **Model**



TINJAUAN PUSTAKA

Keberhasilan penyelenggaraan tutorial merupakan salah satu indikator keberhasilan dan proses belajar yang dilakukan para mahasiswa peserta Program Penyetaraan. Keberhasilan pelaksanaan tutorial tersebut diantaranya dapat dilihat dari pelaksanaannya. Misalnya, dan suasana yang tergambar pada saat proses tutorial berlangsung. Untuk itu dalam mengukur keberhasilan tutorial, tutor dapat menggunakan cara-cara berikut:

1. Tutor membuat daftar pertanyaan atau skala penilaian yang harus diisi oleh mahasiswa berkenaan dengan cara penyelenggaraan tutorial, cara tutor mengolah pertanyaan, teknik pengelolaan tutorial dan sebagainya.
2. Tutor menanyakan secara langsung pada mahasiswa peserta tutorial mengenai hal-hal yang terdapat pada butir 1.

| Tugas | Dan | Persyaratan | Tutor |
|---|------------|--------------------|--------------|
| Agar dapat melaksanakan peran dan aktivitasnya dengan baik, maka seorang tutor harus: | | | |

- a. membantu Mahasiswa dalam memahami materi bahan belajar (modul).
- b. memberikan petunjuk cara menggunakan bahan belajar.
- c. membantu meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam tugasnya melalui pengelolaan kegiatan tutorial yang menerapkan pendekatan CBSA.

Atas dasar itu maka seorang tutor harus:

- a. menguasai materi modul dan mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. menguasai bahan dan prosedur tutorial seperti yang tercantum dalam panduan tutorial sesuai dengan mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya. Panduan tutorial tersebut disusun dan diterbitkan secara terpisah dari modul mata kuliah.
- c. memiliki kemampuan menginterpretasikan materi modul.
- d. memiliki kemampuan memilih strategi yang tepat untuk kegiatan tutorial

- e. memiliki kemampuan dalam memotivasi mahasiswa agar mereka tetap bersemangat dalam belajar (Anonim, 1991).

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

- a. **Tujuan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa D2 PGSD maka perlu dilakukan penelitian tentang "Kajian keterkaitan antara latar belakang pendidikan tutor dengan hasil UAS mahasiswa D2 PGSD".

- b. **Manfaat**

Dengan melihat hasil dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi UPBJJ dalam memberikan masukan kepada pihak yang berwenang agar dalam menunjuk tutor jangan dilakukan secara serampangan, tetapi harus benar-benar diperhitungkan segala sesuatunya termasuk latar belakang pendidikan tutor.

METODE PENELITIAN

- a. **Lokasi**

Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPBJJ UT Bogor

- b. **Teknik**

Sampling

Sampel yang diambil terdiri dari 2 kelompok mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa yang dibina oleh tutor dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan.
2. Mahasiswa yang dibina oleh tutor dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan.

- c. **Pengumpulan**

Data

Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari rekap nilai mahasiswa D2 PGSD masa ujian 91.2 yang ada di UPBJJ UT Bogor.

Analisa kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis Tabel Kategorik (Uji ketergantungan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Sebaran Hasil UAS Mahasiswa Yang Dibina Oleh Tutor Yang Relevan Dan Tidak Relevan

| Latar Belakang Pendidikan Tutor | Nilai | | | | | Jumlah |
|---------------------------------|-------|----|-----|----|---|--------|
| | A | B | C | D | E | |
| Relevan | 5 | 42 | 96 | 15 | 0 | 158 |
| Tidak Relevan | 0 | 10 | 82 | 12 | 2 | 106 |
| Jumlah | 5 | 52 | 178 | 27 | 2 | 264 |

Keterangan: Tabel diolah dari Tabel Lampiran

b. Analisa

Data

Data di atas dianalisis dengan tabel kategorik (Contingency Table). Kemudian untuk melihat apakah ada perbedaan hasil UAS antara kedua kelompok mahasiswa (antara yang dibina oleh tutor relevan dan yang dibina oleh tutor yang tidak relevan) maka dilakukan uji ketergantungan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dihitung frekuensi pada setiap lapisan yang diperoleh langsung dari data.
2. Dihitung frekuensi yang diharapkan pada setiap lapisan dengan persamaan:

$$E_{ij} = n_i \times m_j$$

$i = 1, 2, \dots, b$ (baris)

$j = 1, 2, \dots, b$ (kolom)

E_{ij} = Nilai harapan dari setiap lapisan pada baris i dan kolom j

n_i = Jumlah frekuensi pada baris ke i

m_j = Jumlah frekuensi pada kolom ke j

n = Jumlah sampel

3. Menghitung statistik penguji dengan persamaan:

$$W = \sum_{i,j}^{b,k} \left(O_{ij} \times E_{ij} \right)$$

$$O_{ij} = Y_{ij}$$

$$E_{ij} = \frac{n_i \times m_j}{n}$$

4. Menghitung daerah kritis dan W yang mendekati distribusi Chi kuadrat.

$$\chi^2 [(b-1)(k-1), \alpha]$$

b = Jumlah baris

k = Jumlah kolom

α = Derajat kepercayaan yang diambil

$\alpha = 0.01$

H_0 : NS = NTS

H_1 : NS \neq NTS

5. Pengambilan

Keputusan.

Menolak H_0 jika NS \neq NTS

Menerima H_0 jika NS = NTS

6. Perhitungan frekuensi yang diharapkan pada tiap-tiap sel sebagai berikut:

$$E_{11} = \frac{n_1 \times m_1}{n} = \frac{158 \times 5}{264} = 2.99$$

$$E_{12} = \frac{n_1 \times m_2}{n} = \frac{158 \times 52}{264} = 31.12$$

$$E_{13} = \frac{n_1 \times m_3}{n} = \frac{158 \times 178}{264} = 106.53$$

$$E_{14} = \frac{n_1 \times m_4}{n} = \frac{158 \times 27}{264} = 16.16$$

$$E_{15} = \frac{n_1 \times m_5}{n} = \frac{158 \times 2}{264} = 1.20$$

$$E_{21} = \frac{n_2 \times m_1}{n} = \frac{106 \times 5}{264} = 2.01$$

$$E_{22} = \frac{n_2 \times m_2}{n} = \frac{106 \times 52}{264} = 20.88$$

$$E_{23} = \frac{n_2 \times m_3}{n} = \frac{106 \times 178}{264} = 71.47$$

$$E_{24} = \frac{n_2 \times m_4}{n} = \frac{106 \times 27}{264} = 10.84$$

$$E_{25} = \frac{n_2 \times m_5}{n} = \frac{106 \times 2}{264} = 0.80$$

Hasil perhitungan di atas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Klasifikasi Silang Hasil UAS Antara
Mahasiswa Yang Dibina
Oleh Tutor Relevan Dan Tutor Tidak Relevan.

| Latar Belakang Pendidikan Tutor | Nilai | | | | |
|---------------------------------|-------------|---------------|----------------|---------------|-------------|
| | A | B | C | D | E |
| Relevan | 5 (2,99) | 42 (31,12) | 96 (106,53) | 15 (16,16) | 0 (1,20) |
| Tidak Relevan | 0 (2,01) | 10 (20,88) | 82 (71,47) | 12 (10,84) | 2 (0,80) |

7. Perhitungan Statistik Penguji

$$W = \sum_{ij} \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$W = \frac{(5-2,99)^2}{2,99} + \frac{(42-31,12)^2}{31,12} + \frac{(96-106,53)^2}{106,53} + \frac{(15-16,16)^2}{16,16} +$$

$$\frac{(0-1,20)^2}{1,20} + \frac{(0-2,01)^2}{2,01} + \frac{(10-20,88)^2}{20,88} + \frac{(82-71,47)^2}{71,47} +$$

$$\frac{(12-10,84)^2}{10,84} + \frac{(2-0,80)^2}{0,80} = 18,62$$

8. Menghitung daerah kritik

$$X^2 [(b-1)(k-1).a]$$

$$X^2 [(b-1)(k-1).0.01]$$

$$X^2 [(4;0.01)]$$

(Tabel X^2 terlampir)

9. Kesimpulan

$$w = 18,62$$

$$x^2 = 13,2767$$

maka

$$w > x^2$$

berarti H_0 ditolak.

Dengan demikian dapatlah diambil kesimpulan bahwa hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan (tutor relevan) berbeda nyata dengan hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor yang tidak relevan. Dari data pada Tabél 1. terlihat bahwa hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor relevan cenderung lebih baik. Untuk keberhasilan proses belajar mengajar memang selayaknya digunakan tutor yang relevan karena diharapkan:

1. dapat menguasai buku materi pokok serta bahan referensinya.
2. dapat memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa dalam memahami materi dan mampu menjawab pertanyaan mahasiswa.

Sehingga diharapkan tutor tidak hanya mampu memberikan penjelasan materi dengan baik tetapi bahkan memper luasnya. Tutor relevan diduga sudah mempunyai modal pengetahuan tentang materi yang akan diberikan sehingga dalam persiapan menjelang tutorial tidak banyak mengalami kesulitan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa yang berhubungan dengan materi akan dapat diantisipasi. Sedangkan pada tutor yang tidak relevan, materi yang akan diberikan sama sekali baru baginya. Dalam mempersiapkan tutorial mungkin membutuhkan waktu yang lebih banyak, belum lagi mencari hal-hal yang berhubungan dengan materi tersebut dan diperkirakan akan ditanyakan oleh mahasiswa.

Tingkat pengetahuan yang kurang tentang materi yang diberikan oleh tutor yang tidak relevan akan berpengaruh terhadap tingkat penguasaan materi dari mahasiswa dan ini diwujudkan dalam bentuk nilai UAS yang rendah.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

- Dari hasil analisis Tabel KategoRik menunjukkan bahwa hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor yang relevan berbeda nyata dengan hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor yang tidak relevan.
- Hasil UAS mahasiswa yang dibina oleh tutor relevan memperlihatkan hasil yang lebih baik.
- Tutor yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya diduga memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang materi yang akan diajarkannya.

b. Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan tentang perbedaan tingkat pengetahuan akan materi yang diajarkan antara tutor yang relevan dengan tutor yang tidak relevan.
2. Staf pengajar yang ada di UPBJJ UT (staf pengajar D2 PGSD mantan guru SGO/SPG) yang telah beberapa kali mengikuti penataran agar lebih dimanfaatkan keberadaanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Panduan Tutorial Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Penyetaraan Guru Setara D II. 1991.

